

MAWARDATI

**DI BALIK RIMBUNNYA
KELAPA SAWIT RAKYAT**

UNPAD PRESS

MAWARDATI

**DI BALIK RIMBUNNYA
KELAPA SAWIT RAKYAT**

UNPAD PRESS

MAWARDATI

**DI BALIK RIMBUNNYA
KELAPA SAWIT RAKYAT**

UNPAD PRESS

TIM PENGARAH

Ganjar Kurnia
Mahfud Arifin, Engkus Kuswarno
Memed Sueb

TIM EDITOR

Wilson Nadeak (Koordinator), Tuhpawana P. Sendjaja,
Fatimah Djajasudarma, Benito A. Kurnani,
Denie Heriyadi, Wahya, Cece Sobarna,
Dian Indira

Judul : *Di Balik Rimbunnya Kelapa Sawit Rakyat*
Penulis : Mawardati
Tata Letak : Trisatya

UNPAD PRESS

ISBN : 978-602-8743-10-5

Copyright © 2010

PENGANTAR

Kelapa sawit merupakan tanaman tropis dengan nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan salah satu tanaman penghasil minyak nabati. Indonesia merupakan salah satu negara dengan iklim tropis sehingga sangat cocok untuk pengembangan tanaman kelapa sawit. Bagi Indonesia saat ini tanaman kelapa sawit memiliki arti penting karena mampu menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat selain sebagai sumber devisa negara. Saat ini Indonesia merupakan produsen *Crude Palm Oil* (CPO) dunia selain Malaysia.

Di Indonesia, tanaman kelapa sawit diusahakan dalam bentuk Perkebunan Besar, baik Perkebunan Besar Negara maupun Perkebunan Besar Swasta, Perkebunan Rakyat dan dalam bentuk kemitraan yaitu dengan pola Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN). Perkebunan Rakyat merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki nilai produktivitas yang rendah dibandingkan dengan bentuk usaha lainnya.

Buku ini memuat tentang kondisi kelapa sawit Indonesia terutama yang menyangkut dengan pertumbuhan dan produktivitas secara keseluruhan. Selain itu juga dibahas secara khusus tentang kondisi teknik budidaya/teknologi yang diterapkan dan produktivitas perkebunan rakyat.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat Prof.H.Tuhpawana Priatna Sendjaja, Ir., Ph.D. dan Dr. Ronnie S. Natawidjaja, Ir.,M.Sc. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan hingga penulisan buku ini dapat terselesaikan. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada

Prof. Dr. H. Gandjar Kurnia, Ir., Rektor Universitas Padjadjaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk mendapatkan dana hibbah. Ucapan terimakasih juga kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas sebagai penyelenggara program hibah dan semua pihak yang terlibat dan mendukung penulisan buku ini.

Kata ungkapan “tiada gading yang tidak retak”, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan buku ini pada masa mendatang. Namun penulis berharap semoga apa yang disajikan dalam buku ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bandung, 2010

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR ~ v

DAFTAR ISI ~ vii

GLOSARI ~ xi

BAB I

SUMBER KEHIDUPAN ~ 1

Latar Belakang ~ 1

Sejarah Perkebunan Kelapa Sawit ~ 5

Perkembangan Luas Areal Kelapa Sawit Nasional ~ 7

Perkembangan Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit

Nasional ~ 12

Peranan Kelapa Sawit dalam Perekonomian Indonesia ~ 17

Perkembangan Harga dan Volume Ekspor – Impor

CPO ~ 19

BAB II

BENTUK PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

INDONESIA ~ 26

Perkebunan Besar Swasta (PBS) ~ 26

Perkebunan Besar Negara (PBN) ~ 27

Perkebunan Rakyat (PR) ~ 29

BAB III

PERTUMBUHAN DAN PRODUKTIVITAS KELAPA SAWIT ~ 41

Faktor Lingkungan Fisik ~ 42

Faktor Bahan Tanaman ~ 56

Faktor Pemeliharaan Tanaman ~ 59

Umur Tanaman ~ 76

Panen ~ 78

BAB IV

PENGOLAHAN KELAPA SAWIT ~ 87

Peluang Pengembangan Industri Pengolahan Kelapa Sawit
di Indonesia ~ 89

Kendala Pengembangan Industri Pengolahan Kelapa Sawit
di Indonesia ~ 93

Tahapan dari Pengolahan Buah Kelapa Sawit ~ 97

BAB V

PEMASARAN PRODUK KELAPA SAWIT ~ 103

Pasar Dalam Negeri (Pasar Domestik) ~ 104

Pasar Dunia (Pasar Ekspor) ~ 106

BAB VI

KONDISI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT RAKYAT SAAT INI ~ 111

Luas areal, Produksi dan Produktivitas ~ 111

Pengolahan dan Pemasaran Kelapa sawit Rakyat ~ 120

Pola Pemasaran Perkebunan Rakyat ~ 123

Kondisi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Swadaya (Kasus
di Provinsi Aceh) ~ 125

Produktivitas ~ 126

Faktor-Faktor Produksi yang Digunakan ~ 129

Teknologi yang Diterapkan ~ 137

Hasil Analisis Hubungan Antara Penggunaan Faktor-Faktor
Produksi dan Berbagai Jenis Teknologi yang
Diterapkan Terhadap Tingkat Produksi ~ 142

Saluran Pemasaran ~ 150

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Saluran
Pemasaran ~152

Analisis Hubungan Jumlah Produksi, Harga TBS, Modal
Pinjaman dan Jarak Lokasi Kebun ke PKS Terhadap
Keputusan Petani Dalam Memilih Saluran
Pemasaran ~ 159

DAFTAR PUSTAKA ~ 165

INDEKS ~ 173

TENTANG PENULIS

GLOSARI

ALB

Asam lemak bebas yang menunjukkan kualitas minyak yang dihasilkan dari buah matang panen.

TBS

Buah kelapa sawit matang panen yang kriteria siap panennya ditunjukkan antara lain buah telah berwarna merah mengkilat, dan dari 10 kg buah telah ada biji yang membrondol sebanyak 2 biji.

Brondol

Biji kelapa sawit yang membrondol (terlepas) dari tandan buah.

Buah matang panen

Tandan Buah Segar yang masih berada dipohon maupun sudah dipanen.

CPO

Crude Palm Oil/Minyak Kelapa Sawit Mentah

Ekstensifikasi

Upaya peningkatan produksi tanaman kelapa sawit melalui perluasan areal bukan karena pengelolaan usaha yang intensif

Gulma

Tanaman yang tumbuh di pohon, di antara atau di sekitar tanaman pokok dan kehadirannya mengganggu tanaman pokok

Intensifikasi

Upaya peningkatan produksi tanaman kelapa sawit tanpa melalui perluasan areal, tetapi melalui penggunaan faktor produksi yang efisien atau penerapan teknologi.

BAB I

SUMBER KEHIDUPAN

Latar Belakang

PEMBANGUNAN pertanian merupakan prioritas utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Tujuan pembangunan pertanian di Indonesia adalah untuk meningkatkan hasil produksi, peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan usaha, menunjang pembangunan industri dan meningkatkan ekspor. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang banyak memberikan sumber kehidupan bagi rakyat Indonesia. Sektor pertanian dalam arti luas mencakup (1) subsektor tanaman pangan; (2) subsektor perkebunan; (3) subsektor kehutanan; (4) subsektor peternakan dan (5) subsektor perikanan (25).

Pembangunan subsektor perkebunan merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi nasional.

TENTANG PENULIS



Mawardati, dilahirkan di Aceh Utara, Nanggroe Aceh Darussalam, pada tanggal 23 Agustus 1966. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di MIN Krueng Mane Aceh Utara pada tahun 1979, dan menyelesaikan SMP di Gandapura (Kab. Bireuen) pada tahun 1982, SMA Negeri I di Bireuen pada tahun 1985.

Pada tahun 1986 penulis diterima sebagai mahasiswa (S-1) di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Syiah Kuala dan lulus tahun 1992. Tahun 1996 menjadi Staf Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.

Pada tahun 2000 penulis terdaftar sebagai mahasiswa S-2 pada Program Pascasarjana di Universitas Syiah Kuala dan berhasil meraih gelar M.Si tahun 2003 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3 di Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran dengan bidang kajian Ilmu Ekonomi Pertanian.

TENTANG PENULIS



Mawardati, dilahirkan di Aceh Utara, Nanggroe Aceh Darussalam, pada tanggal 23 Agustus 1966. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di MIN Krueng Mane Aceh Utara pada tahun 1979, dan menyelesaikan SMP di Gandapura (Kab. Bireuen) pada tahun 1982, SMA Negeri I di

Bireuen pada tahun 1985.

Pada tahun 1986 penulis diterima sebagai mahasiswa (S-1) di Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Syiah Kuala dan lulus tahun 1992. Tahun 1996 menjadi Staf Pengajar di Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh Lhokseumawe.

Pada tahun 2000 penulis terdaftar sebagai mahasiswa S-2 pada Program Pascasarjana di Universitas Syiah Kuala dan berhasil meraih gelar M.Si tahun 2003 pada Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Pada tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S-3 di Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran dengan bidang kajian Ilmu Ekonomi Pertanian.